



**PUTUSAN**

Nomor **1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Balikpapan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai tersebut di bawah ini dalam perkara Cerai Talak antara:

**Asheryan Nur Bin H. Aspul Anwar**, Balikpapan, 16 Mei 1970, Agama Islam, Pendidikan SLTA, Pekerjaan Swasta, Tempat tinggal di Jalan MT.Haryono No.112 Kel. Gn Samarinda baru Kec. Balikpapan utara Kota Balikpapan, sebagai Pemohon;  
melawan

**Yuliet Karamoy Binti Rence Karamoy**, Manado, 17 Mei 1983, Agama Islam, Pendidikan SLTA, Pekerjaan Tidak Ada, Tempat tinggal di Perum Rengganis, Blok. B5, No.59, Kel. Gn Bahagia, Kec. Balikpapan selatan Kota Balikpapan, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar pihak Pemohon dan saksi/keluarga di depan persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 25 November 2020 yang mengajukan permohonan Cerai Talak terhadap Termohon, permohonan mana didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 1 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 1 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 1 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 1 dari 12



Agama Balikpapan dengan register Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp, dengan dalil dan alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 24 Maret 2007 telah dilangsungkan perkawinan yang sah berdasarkan agama Islam, yang kemudian dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, sebagaimana ternyata dari Kutipan Akta Nikah Nomor: 252/39/III/2007 tanggal 24 Maret 2007 Sehingga karenanya Perkawinan tersebut adalah SAH menurut hukum agama dan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Jo. Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975;
2. Bahwa dari perkawinan PEMOHON dan TERMOHON tidak dikarunia anak, namun PEMOHON dan TERMOHON telah mengangkat 2 (dua) orang anak angkat, masing-masing bernama Nilam Lutfi Nurcahya Perempuan (umur 18 tahun) dan Ezzar Alfathan laki-laki (Umur .13 tahun), yang dibuktikan dengan adanya Kartu Keluarga Nomor: 6471040405100059 tanggal dikeluarkan 11-11-2020 oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Balikpapan yang saat ini tinggal bersama Pemohon ;
3. Bahwa PEMOHON dan TERMOHON selama ini telah memiliki dan menempati rumah yang dijadikan sebagai tempat kediaman bersama dan beralamat di Jl. MT.Haryono No.112 Kel. Gn Samarinda baru Kec. Balikpapan utara Kota Balikpapan, Kota Balikpapan, namun karena sesuatu hal, maka rumah tempat tinggal tersebut telah tersita jaminan bank;
4. Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga antara PEMOHON dan TERMOHON berjalan dengan baik dan harmonis, hal ini dibuktikan dengan adanya mampu mengangkat (dua) orang anak dan

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 2 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 2 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 2 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 2 dari 12



telah memiliki sebuah rumah tempat tinggal bersama selama Tiga Belas Tahun;

5. Bahwa sejak awal tahun 2018 TERMOHON sering sekali memancing-mancing terjadinya perselisihan/pertengkaran/kesalahpahaman dengan alasan yang tidak jelas, sehingga sering menimbulkan terjadinya keributan antara PEMOHON dan TERMOHON;
6. Bahwa PEMOHON telah berupaya sekuat tenaga untuk menyelesaikan setiap perselisihan/pertengkaran/kesalahpahaman yang terjadi dengan melakukan konsultasi dengan orang-orang terdekat termasuk keluarga dekat PEMOHON, dan PEMOHON selalu dapat nasihat untuk selalu bersabar menghadapi sikap dan perilaku TERMOHON, namun rupanya TERMOHON tetap saja tidak dapat merubah sifat dan sikapnya sebagai istri yang seharusnya menghormati suami sebagai kepala rumah tangga, dan Ibu dari 2 (dua) orang anak angkat
7. Bahwa sikap dan perilaku TERMOHON selama ini tidak mencerminkan sebagai Ibu Rumah Tangga yang baik dan tidak memberikan contoh yang baik dimata anak-anak, sehingga dapat berdampak pada psikologis atau perkembangan kejiwaan bagi anak-anak;
8. Bahwa rumah tangga antara PEMOHON dan TERMOHON sudah tidak mungkin dapat dipertahankan lagi karena kehidupan sehari-hari dirumah tangga PEMOHON dan TERMOHON selalu diwarnai dengan perselisihan/pertengkaran/kesalahpahaman,
9. Bahwa dengan tidak dapat dipertahankannya lagi kehidupan rumah tangga antara PEMOHON dan TERMOHON, maka tidak ada pilihan lain bagi PEMOHON selain memutuskan untuk mengakhiri ikatan

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 3 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 3 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 3 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 3 dari 12



perkawinan antara PEMOHON dan TERMOHON dengan cara mengajukan Permohonan Cerai Talak;

10. Bahwa keputusan untuk mengakhiri ikatan perkawinan telah PEMOHON bicarakan dengan TERMOHON telah pula diketahui oleh keluarga besar masing-masing;

Berdasarkan alasan dan dalil-dalil tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Balikpapan c.q Majelis Hakim segera menentukan hari sidang dengan memanggil Pemohon dan Termohon, memeriksa dan mengadili perkara ini, serta menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan Permohonan PEMOHON ;
2. Memberi izin kepada Pemohon Asheryan Nur Bin Aspul Anwar Kadrie untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon Yuliet Karamoy Binti Rence Karamoy di depan Sidang Pengadilan Agama Balikpapan;
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon hadir secara principal di persidangan sedangkan Termohon tidak pernah hadir dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil/kuasanya, meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Pemohon agar sabar dan rukun kembali dengan Termohon namun tidak berhasil.

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 4 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 4 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 4 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 4 dari 12



Selanjutnya pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat permohonan tersebut yang isinya tetap Pemohon;

Bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa:

- Fotokopi yang telah diberi materai cukup dan diperlihatkan aslinya di depan persidangan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor Nomor 252/39/III/2007, tanggal 24 Maret 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur (P.1);

Bahwa selain itu, Pemohon juga mengajukan saksi-saksi / keluarga sebagai berikut :

1. Abdul Gafur bin Abdul Moes Ali, agama islam umur 45 tahun, bertempat tinggal di Kelurahan Gunung Bahagia,

Adalah teman Pemohon, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istreri;
- Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon saat ini sudah tidak harmonis dan sudah pisah rumah;
- Bahwa sebelum pisah rumah Pemohon dan Termohon sering bertengkar disebabkan TERMOHON sering sekali memancing-mancing terjadinya perselisihan/pertengkar/kesalahpahaman dengan alasan yang tidak jelas, sehingga sering menimbulkan terjadinya keributan antara PEMOHON dan TERMOHON;
- Bahwa Pemohon dan Termohon sudah pisah rumah yang hingga saat ini sudah berlangsung sekitar 1 tahun lamanya;
- Bahwa saksi sudah tidak sanggup mendamaikan Pemohon dan Termohon;

2. Rusdianto bin Abdul Moes Ali, agama islam umur 57 tahun, bertempat tinggal di Kelurahan Gunung Bahagia,

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 5 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 5 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 5 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 5 dari 12



Adalah teman Pemohon, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri;
- Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon saat ini sudah tidak harmonis dan sudah pisah rumah;
- Bahwa sebelum pisah rumah Pemohon dan Termohon sering bertengkar disebabkan TERMOHON sering sekali memancing-mancing terjadinya perselisihan/pertengkaran/kesalahpahaman dengan alasan yang tidak jelas, sehingga sering menimbulkan terjadinya keributan antara PEMOHON dan TERMOHON;
- Bahwa Pemohon dan Termohon sudah pisah rumah yang hingga saat ini sudah berlangsung sekitar 1 tahun lamanya;
- Bahwa saksi sudah tidak sanggup mendamaikan Pemohon dan Termohon;

Bahwa selanjutnya Pemohon menerangkan tidak ada lagi mengajukan tanggapan apapun juga dan dalam kesimpulannya menerangkan bahwa Pemohon telah terbukti, beralasan dan berdasar hukum, dan oleh karena itu mohon agar Pengadilan menjatuhkan Putusannya dengan mengabulkan permohonan Pemohon

Bahwa untuk mempersingkat uraian Putusan ini, cukup menunjuk berita acara sidang yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpidahkan dari Putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Pemohon adalah sebagai tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan gugatan cerai terhadap Termohon, dengan alasan bahwa dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun dalam rumah

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 6 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 6 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 6 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 6 dari 12





tangga, dengan demikian yang menjadi pokok masalah dalam gugatan ini adalah apakah benar yang didalilkan Pemohon tersebut, atau setidaknya apakah sudah cukup alasan untuk terjadinya perceraian antara Pemohon dan Termohon;

Menimbang, bahwa atas gugatan a quo, Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Termohon tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Termohon;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 22 angka (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 menentukan bahwa gugatan karena alasan tersebut dalam Pasal 19 huruf f dapat dikabulkan setelah mendengar pihak keluarga serta orang-orang yang dekat dengan suami isteri, oleh karena itu meskipun dalam perkara ini Termohon tidak pernah hadir di persidangan, namun Pemohon tetap dibebankan wajib bukti;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat P.1 dan 2 orang saksi/keluarga seperti apa yang tersebut di dalam duduknya perkara, atas bukti mana Majelis menilai telah memenuhi formil pembuktian, sedangkan secara materil akan dipertimbangkan sepanjang ada relevansinya dengan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 yang merupakan bukti pernikahan Pemohon dengan Termohon, dan sesuai dengan kesaksian para saksi, harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri, dengan demikian Pemohon adalah pihak yang berkepentingan dengan perkara ini (persona standi in judicio);

Menimbang bahwa kesaksian para saksi Pemohon yang dikategorikan bersesuaian antara satu dengan yang lain pada pokoknya menerangkan bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon sewaktu tinggal serumahtelah terjadi ketidak harmonisan dan selalu terjadi pertengkaran disebabkan TERMOHON sering sekali memancing-mancing

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 7 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 7 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 7 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 7 dari 12



terjadinya perselisihan/pertengkaran/kesalahpahaman dengan alasan yang tidak jelas, sehingga sering menimbulkan terjadinya keributan antara PEMOHON dan TERMOHON, hal mana akibatnya Pemohon dan Termohon telah pisah rumah kira-kira 3 tahun lamanya;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang dipertimbangkan di atas, maka Majelis menemukan fakta dalam perkara ini sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri;
- Bahwa sewaktu tinggal bersama dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal sekitar 1 tahun lamanya dan hingga saat ini tidak pernah berkumpul lagi
- Bahwa pihak keluarga Pemohon telah berusaha menasehati Termohon agar bersabar, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa apabila dalam rumah tangga, salah satu pihak suami isteri sudah tidak lagi berkeinginan untuk hidup menyatu secara rukun damai dan tidak dapat mentolerir kekurangan pasangannya serta telah berpisah tempat tinggal sekitar 1 tahun lamanya dan tidak ada upaya untuk bersatu lagi, hal tersebut menunjukkan bahwa ikatan kasih sayang Pemohon terhadap Termohon telah putus dan tidak mungkin mewujudkan tujuan perkawinan yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sehingga mempertahankan rumah tangga yang demikian tidaklah mendatangkan kemaslahatan dan justru akan menimbulkan kemudratan bagi kedua belah pihak suami isteri, hal mana dalam bentuk yang bagaimanapun kemudratan itu harus dihindari sedapat mungkin, sesuai dengan kaedah fiqh :

الضرر يدفع بقدر الامكان

*Kemudratan harus dihindarkan sedapat mungkin*

درأ المفسد مقدم على جلب المصالح

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 8 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 8 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 8 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 8 dari 12





*Menghindar dari kerusakan lebih diutamakan dari mencari kemaslahatan;*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis menilai bahwa dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon telah terjadi rumah tangga yang pecah (Marriage breakdown) yang sulit untuk dirukunkan lagi terlepas dari sebab yang menjadikan keadaan yang sedemikian rupa, hal mana sesuai dengan Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI No. 38/K/AG/1990 bahwa yang dituju dari Pasal 19 huruf (f) PP No.9 Tahun 1975 adalah keadaan pecahnya rumah tangga itu sendiri, dengan demikian alasan Pemohon untuk bercerai dari Termohon telah sesuai dengan pasal 39 ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa atas rumah tangga Pemohon dan Termohon tersebut, sesuai dengan Pasal 22 ayat (2) PP Nomor 9 Tahun 1975 telah didengar keterangan keluarga Pemohon;

Menimbang, bahwa perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Termohon tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian karena senyatanya bahwa gugatan Pemohon telah beralasan dan berdasar hukum, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) jo. Pasal 150 RBg perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa kehadiran Termohon (verstek);

Menimbang, bahwa dengan demikian Majelis berkesimpulan bahwa permohonan Pemohon telah terbukti dan memenuhi syarat dan alasannya, oleh karena itu permohonan Pemohon sudah sepatutnya dikabulkan dengan memberi izin Pemohon mengikrarkan talak satu raj'i terhadap Termohon di depan sidang Pengadilan Agama Balikpapan setelah Putusan berkekuatan hukum tetap terhadap;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 84 Ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Panitera diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah memperoleh kekuatan hukum

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 9 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 9 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 9 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 9 dari 12



tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat tinggal Pemohon dan Termohon serta Pegawai Pencatat Nikah tempat pernikahan dilangsungkan untuk dicatat pada daftar yang tersedia untuk itu;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 89 ayat (1) UU No. 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkenaan dengan perkara ini;

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan *verstek*;
3. Memberi izin kepada Pemohon (Asheryan Nur Bin Aspul Anwar Kadrie untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon Yuliet Karamoy Binti Rence Karamoy) di depan sidang Pengadilan Agama Balikpapan;
4. Membebankan biaya perkara kepada Pemohon sejumlah Rp. 366.000,- (*tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah*);

Demikian diputuskan di Pengadilan Agama Balikpapan pada hari Selasa tanggal 15 Desember 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 30 Rabiul Akhir 1442 Hijriyah, oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Balikpapan yang terdiri dari **Drs. Ahmad Ziadi**, sebagai Hakim Ketua Majelis, **Drs. Mardison, S.H., M.H.**, dan **Drs. Muh. Rifa'i, M.H.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan mana oleh Majelis Hakim tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh **Faridah Fitriyani, S.H.I.**, sebagai Panitera dan dihadiri oleh **Pemohon** tanpa kehadiran **Termohon**;

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 10 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 10 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 10 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 10 dari 12



Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

**Drs. Mardison, S.H., M.H.**

**Drs. Ahmad Ziadi**

**Drs. Muh. Rifa'i, M.H.**

Panitera Pengganti,

**Faridah Fitriyani, S.H.I.**

**Perincian biaya :**

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- Proses	: Rp	50.000,00
- Pemanggilan	: Rp	250.000,00
- PNBK Pemanggilan	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	6.000,00

**J u m l a h : Rp 366.000,00**

*(tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah).*

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 11 dari 12Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 11 dari 12Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 11 dari 12Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 11 dari 12



Balikpapan, ...

Salinan putusan ini sesuai dengan aslinya

Panitera,

**Drs. Hasani, S.H.**

---

Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 12 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 12 dari 12  
Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 12 dari 12 Putusan Nomor 1682/Pdt.G/2020/PA.Bpp | 12 dari 12

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)